

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2020. 2021.
2. Statistika BP. Profil Statistik Kesehatan. Badan Pus Stat. 2021.
3. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020 . 2021.
4. Dinas Kesehatan Pemerintah Kota. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2021. Yogyakarta; 2021.
5. Helliyyana H, Aritonang EY, Sanusi SR. The Associations between Maternal Education, Chronic Energy Deficit, and Anemia in Pregnant Women: An Evidence from Lhokseumawe, Indonesia. *J Matern Child Heal.* 2019;4(5):302–6.
6. Kurniati A, Rita M, Yunita Z. Praktik Asuhan Kebidanan Holistik Pada Masa PrakONSEPSI dan Perencanaan Kehamilan Sehat. 1st ed. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2018.
7. Ekowati D, Ani LS, Windiani IGAT. High parity and chronic energy deficiency increase risk for low birth weight in Situbondo District. *Public Heal Prev Med Arch.* 2019;5(1):28.
8. Ningsih, D.A. (2017). Continuity Of Care Kebidanan. Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2017, 4.2: 67-77.
9. Kahirah, Arkha, Kholifatul. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Yogyakarta: CV Jagad Publishing; 2019.
10. Yulizawati. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Padang: Erka; 2017.
11. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. 4th ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
12. Kementerian Kesehatan RI. Buku KIA Revisi 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
13. Tyastuti S. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
14. Pritasari, Didit D, Tri LN. Gizi dalam Daur Kehidupan. 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
15. Netty T. Penilaian Status Gizi. 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
16. Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
17. Dwienda O, Maita L, Maya E. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Deepublish; 2020.

18. Febriana LLR. Kajian Keperawatan Bayi. Universitas Negeri Semarang; 2018.
19. Kementerian Kesehatan RI. Modul Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. 2018.
20. Widayati H, Rahmawati A. Perawatan Masa Nifas. Yogyakarta: Fitramaya; 2010.
21. Dewi VNL. Asuhan Neonatus, Bayi dan Anak Balita. Yogyakarta: Salemba Medika; 2020.
22. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
23. Marmi. Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2016.
24. Kementerian Kesehatan RI. Tatalaksana Ikterus Neonatorum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
25. Lestari S. Hubungan Berat Badan Lahir dan Usia Kehamilan dengan Kejadian Ikterus Neonatorum di RSUD Sleman Tahun 2017. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2018.
26. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hiperbilirubinemia. 2019.
27. Nurul Jannah SR. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: EGC; 2019.
28. Dona A, Abera M, Alemu T, Hawaria D. Timely Initiation of Postpartum Contraceptive Utilization and Associated Factors among Women of Child Bearing Age in Aroessa District, Southern Ethiopia: A community based cross-sectional study. BMC Public Health. 2018;18(1):1–9.
29. Peraturan Menteri Kesehatan No 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan dan Masa sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi serta Pelayanan Kesehatan Seksual. 2014.
30. Yasmeen Abbasi, Shazia Rahman KNM. Barriers and Missed Opportunities towards Immediate and Early Post-partum Family Planning Methods in Pakistan. Prof Med J. 2020;27(07):1448–53.
31. Affandi B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
32. UU No 4 Tahun 2019 Kebidanan. 2019.
33. Kementerian Kesehatan RI. PMK No 28 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. 2017.

34. Bellussi F, Po' G, Livi A, Saccone G, De Vivo V, Oliver EA, et al. Fetal Movement Counting and Perinatal Mortality: A Systematic Review and Meta-analysis. *Obstet Gynecol*. 2020;135(2):453–62.
35. Layton JB, Butler AM, Li D, Boggess KA, Weber DJ, McGrath LJ, et al. Prenatal Tdap immunization and risk of maternal and newborn adverse events. Vol. 35, HHS Public Acces. 2017. p. 4072–8.
36. Fajariyana N. Faktor yang Mempengaruhi Bayi Makrosomia. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev.* 2020;4(Special 3):584–94.
37. Amelia W. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Partus Lama di Ruang Kebidanan RSUD Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2018. *J Kesehat Abdurrahman Palembang.* 2019;8(1):9–14.
38. Mursalim NH, Saharuddin S, Nurdin A, Inayah Sari J. Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Plasenta Previa. *J Kedokt.* 2021;6(2):100.
39. Basyiar A, Mamlukah M, Iswarawanti DN, Wahyuniar L. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Cibeureum Kabupaten Kuningan Tahun 2019. *J Public Heal Innov.* 2021;2(1):50–60.
40. Sharma V, Shikhu LP, Jha M. Sibling rivalry disorder: Issues of diagnosis and management-A case report. *J Indian Assoc Child Adolesc Ment Heal.* 2019;15(2):1–9.
41. Seagarattanapatum B, Sinsuksai N, Phumonsakul S, Chansatitporn N. Effectiveness of Balanced Diet-Iron Supplement Program among Pregnant Women with Anemia : A Quasi-Experimental Study. *2020;(4):4–9.*
42. Christian LM, Carroll JE, Teti DM, Hall MH. Maternal Sleep in Pregnancy and Postpartum Part I: Mental, Physical, and Interpersonal Consequences. *Curr Psychiatry Rep.* 2019;21(3).
43. Das A, Saimala G, Reddy N, Mishra P, Giri R, Kumar A, et al. Mid-upper arm circumference as a substitute of the body mass index for assessment of nutritional status among adult and adolescent females: learning from an impoverished Indian state. *Public Health.* 2020;179:68–75. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2019.09.010>
44. Rosdianah, Nahira, Rismawati, SR N. Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. 1st ed. Gowa: CV Cahaya Bintang Gemilang; 2019.
45. Youssry MA, Radwan AM, Gebreel MA, Patel TA. Prevalence of Maternal Anemia in Pregnancy: The Effect of Maternal Hemoglobin Level on Pregnancy and Neonatal Outcome. *Open J Obstet Gynecol.* 2018;08(07):676–87.
46. PMK Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Eliminasi HIV, Sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak. 2017.

47. Masyarakat DBK. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu. In Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2010. Available from: www.depkes.go.id
48. Khotijah, Tri Anasari, Amik Khosidah. 2014. Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Retensio Plasenta. Purwokerto. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol 5 No. 1 Edisi Juni 2014, hlm. 27-32.
49. Koullali B, Van Zijl MD, Kazemier BM, Oudijk MA, Mol BWJ, Pajkrt E, et al. The association between parity and spontaneous preterm birth: A population based study. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2020;20(1):1–8.
50. Simarmata ID, Andriani G, Wulandari S. Hubungan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Tahun 2015. *J IMJ Indones Midwifery J*. 2019;2(2).
51. Handayani. Gizi dalam Reproduksi. Jakarta: EGC; 2018.
52. AASP.Chandradewi. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kronis) di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Lombok. *J Kesehat Prima*. 2015;9, No.1,(1):1391–402.
53. Utami R, Gunawan IMA, Aritonang I. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap Status Gizi pada Ibu Hamil di Kabupaten Sleman. *J Nutr*. 2018;20(1):19–26.
54. Mishra A, Marwah S, Divedi P, Dewan R, Ahluwalia H. A Cross-Sectional Study of Barriers in Prevention of Anemia in Pregnancy. *Cureus*. 2021;13(1):1–10.
55. London V, Jr RM, Atallah F, Cepeda C, Mccalla S, Fisher N, et al. The Relationship between Status at Presentation and Outcomes among Pregnant Women with COVID-19. *2020;1(212):991–4*.
56. Krisdayanti N, Hasyim H. Knowledge, Attitude, and Personal Hygiene Behaviors with Pathological Leukorrhea in Adolescent Girls. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2021;12(2):181–91.
57. Nguyen M, Tadi P. Iron Supplementation. *Star Pearls*. 2021;
58. Irianto DP. Pedoman Gizi Lengkap. 1st ed. Jakarta: 1st Published; 2017.
59. Mansour D, Hofmann A, Gemzell-Danielsson K. A Review of Clinical Guidelines on the Management of Iron Deficiency and Iron-Deficiency Anemia in Women with Heavy Menstrual Bleeding. *Adv Ther*. 2021;38(1):201–25.
60. Santander S, Isabel M, Ballest J. Is Supplementation with Micronutrients Still Necessary during. *Nutrient*. 2021;1–30.
61. Blais E, Maurice P. Calcium supplementation for prevention of pre-eclampsia. *Lancet* [Internet]. 2019;393(10169):298–300. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)32161-5](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(18)32161-5)

62. Pujiningtyas, Hari S. Perawatan Ibu Bersalin. Yogyakarta: Fitramaya; 2019.
63. Winkjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
64. V C. Asuhan Kebidanan Persalinan. Jakarta: EGC; 2016.
65. Nurhidayati N, . M. Keberhasilan Bounding Attachment Melalui Proses Inisiasi Menyusui Dini. J Kebidanan. 2018;10(02):153.
66. Ahmaniyyah A, Andrian WM. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Involusi Uterus Pada Ibu Postpartum. J Kebidanan. 2021;11(2):56–62.
67. Yanti HF, Yohanna WS, Nurida E. Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum Ditinjau dari Inisiasi Menyusu Dini dan Isapan Bayi. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2018;3(1):39–46.
68. Ekaristi P, Kandou GD, Mayulu N, Masyarakat FK, Sam U, Manado R. Hubungan IMD dengan Pemberian ASI Ekslusif di Kota Manado. J Kesehat Masy. 2017;6(3):1–7.
69. Sulfianti, Indryani, Handayani D, Yuliani M, Ismawati. Asuhan Kebidanan Persalinan. Yogyakarta: Kita Menulis; 2020.
70. Sulistyawati. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. Yogyakarta: Mitra Cendekia; 2019.
71. Gustirini R. Perawatan Payudara untuk Mencegah Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum. Midwifery Care J. 2021;2(1):9–14.
72. Gila-Díaz A, Carrillo GH, de Pablo ÁLL, Arribas SM, Ramiro-Cortijo D. Association between maternal postpartum depression, stress, optimism, and breastfeeding pattern in the first six months. Int J Environ Res Public Health. 2020;17(19):1–13.
73. Vaezi A, Soojoodi F, Banihashemi AT, Nojomi M. The association between social support and postpartum depression in women: A cross sectional study. Women and Birth. 2019;32(2):e238–42. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2018.07.014>
74. Amalia R, Larasati EM. Mobilisasi Dini dan Personal Hygiene Dengan Lamanya Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. J Huk Islam. 2018;16(2):205–21.
75. Fauzi S. Hubungan Faktor Budaya, Personal Hygiene dan Kebutuhan Nutrisi dengan Penyembuhan Luka Pada Masa Nifas. STIKES Ngudia Husada Madura; 2021.
76. Pratiwi NN, Apifianti SP. Hubungan Antara Teknik Menyusui dengan Kejadian Puting Susu Lecet Pada Ibu Nifas Primipara di Kelurahan Kangenan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. J Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri. 2020;3 No. 02(2580–1821):13–21.

77. Simkin P, Whalley J, Keppler A. Kehamilan, Melahirkan dan Bayi. Jakarta: EGC; 2017.
78. G TAC, Aisyah S, Sari EP, Ibu HS, Kesehatan PT, Ayu T, et al. Hubungan Sikap Ibu, Peran Tenaga Kesehatan dan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Ekslusif. *J Aisyiyah Med*. 2022;7:356–65.
79. Kementerian Kesehatan RI. Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2017. 2017.
80. Salam A, Briawan D, Martianto D, Thaha AR, Virani D. Effect of vitamin a supplementation, cooking oil fortification, and nutrition education to postpartum mother on breast milk retinol levels. *Open Access Maced J Med Sci*. 2021;9:823–7.
81. Milroy T, Frayne J. Postnatal Care: The general practitioner visit. *Focus (Madison)*. 2022;51(3):105–10.
82. Sultan P, Bampoe S, Shah R, Guo N, Estes J, Stave C, et al. Oral vs intravenous iron therapy for postpartum anemia: a systematic review and meta-analysis. *Am J Obstet Gynecol*. 2019;221(1):19-29.e3. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2018.12.016>
83. Saputri AE, Wulandari D, Mirasari T. Hubungan Pola Pemberian ASI dengan Keberhasilan ASI Ekslusif. *Stethoscope*. 2021;2(1):24–31.
84. Nasriani N. Larangan Pemberian Dot/Kempeng dan Makanan/Minuman selain ASI dengan Cakupan ASI Eksklusif. *J Heal Educ Lit*. 2020;2(2):103–9.
85. Khosiyah LR dan N. MAL sebagai Salah Satu Alternatif KB pada Masa Antara. In: *Journal of Linguistics*. 2018.
86. Kusumaningsih TP, Yani A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kegagalan Pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Banyuasin Purworejo Kecamatan Loano Kabupaten purworejo. *J Komun Kesehat*. 2018;IX(2):58–64.
87. Handayani S. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta: Pustaka Rihanna; 2010.
88. Setyani A, Sukesi, Esyuananik. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
89. IDAI. Perawatan Bayi Baru Lahir. 2019.
90. Knowles V, Yajamanyam PK. Physiological weight loss in term newborn infants. *Arch Dis Child*. 2021;106(2):195–7.
91. Yuliana F, Hidayah N, Wahyuni S. Hubungan Frekuensi Pemberian ASI dengan Kejadian Ikterus pada Bayi Baru Lahir di RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Din Kesehat*. 2018;9(1):526–34.

92. Dasnur D, Sari IM. Hubungan Frekuensi Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikterus Pada Bayi Baru Lahir di Semen Padang Hospital Tahun 2017. Menara Ilmu. 2018;12(79):166–73.
93. Sulendri N, Triana KY, Putu D, Dewi R. Hubungan Pemberian Asi Dengan Kejadian Ikterus Bayi Hiperbilirubinemia Di Rsia Puri Bunda Denpasar. J keperawatan Prior. 2021;4(2):138–48.
94. Asefa GG, Gebrewahid TG, Nuguse H, Gebremichael MW, Birhane M, Zereabruk K, et al. Determinants of Neonatal Jaundice among Neonates Admitted to Neonatal Intensive Care Unit in Public General Hospitals of Central Zone, Tigray, Northern Ethiopia, 2019: A Case-Control Study. Biomed Res Int. 2020;2020.
95. Sutriyawan A, Andini M, K RD. Hubungan Imunisasi dengan Tumbuh Kembang Balita di Puskesmas Rancaekek Tahun 2019. J Keperawatan dan Kebidanan. 2019;3(2):47–57.
96. Fajriah SN, Munir R, Lestari F. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan. J Nurs Pract Educ. 2021;2(1):33–41.
97. Dwi Ghunayanti Novianda, Mohammad Bagus Q. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. J Heal Sci Prev. 2020;4(2):125–33.
98. Wahyuni W. Analisis Ketercapaian KB Pasca Salin Intra Uterine Device (IUD). Menara Ilmu. 2019;13(4):158–62.
99. Millatun N, Susi M, Khodijah. Hubungan Peran Suami dengan Kepatuhan Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Kelurahan Kalinyamat Kulon Kota Tegal. Bhamada J Ilmu dan Teknol Kesehat. 2018;1–5.
100. Zaenab S, Alasiry E, Idris I. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Kota Kendari. J Ilmu Kesehat. 2016;6(1):97–102.
101. Sari WA, Farida SN. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Manfaat ASI dengan Pemberian ASI Ekslusif di Kabupaten Jombang. 2020;8:6–12.
102. Mariana MR, Ambareta B. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Reproduktif di Wilayah Kerja Puskesmas Teladan Kota Medan Tahun 2019. J Kesehat Med Udayana. 2020;7(2):28–35.
103. Nugraheni AT, Wijayanti AC. Faktor-Faktor yang Behubungan dengan Kejadian Hipertensi Pada Perempuan Dewasa Muda di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017. Urecol (University Res Colloquium). 2018;46–51.

104. Nurhayati. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara Di RSUD Kota Padang Sidimpuan Tahun 2016. *J War Ed* 56. 2018;(56):1–11.
105. Sethiadarma A, Purna L, Kuntjoro, Utomo AW. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Kejadian Tumor Payudara. *Diponegoro Med J (Jurnal Kedokt Diponegoro)*. 2019;8(2):892–909.
106. Pratiwi A. Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Jenis Suntik dengan Kejadian Keputihan Pada Akseptor KB di Klinik Pratama Niar Medan Tahun 2018. *Poltekkes Kemenkes Medan*; 2018.
107. Rahayu S, Prijatni I. Praktik Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. 1st ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
108. Dewi IGAAN, Suindri NN. Faktor Risiko Benjolan Payudara Wanita Usia Subur pada Layanan Mangupura Woman Service Kabupaten Badung. *J Ilm Kebidanan*. 2020;8(2).
109. Ali F, Bakry S, Hassan A, A EB, Us E. Comparative Embryotoxic Effects of Two Injectable Contraceptives, DMPA and Mesocept , in Rats. *J Infertil Reprod*. 2015;1(4):74–86.
110. Novriani P, Budidarmo U. Terlanjur Suntik KB dan Ketahuan Hamil [Internet]. Alomedika. 2019 [cited 2021 Jan 18]. Available from: <https://www.alomedika.com/komunitas/topic/terlanjur-kb-suntik-3-bulan-dan-baru-ketahuan-hamil>
111. Prijatni I, Sri Rahayu. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
112. Hartanto H. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2010.
113. Rahdiyaningrom Ratih, Endang Prasetyowati DDA. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kepatuhan Jadwal Penyuntikan Ulang Suntik 3 Bulan Di BPS Ani Latifah Tirtoyudo Kabupaten Malang. *Biomed Sci*. 2020;8(1):1–20.